

EFEKTIVITAS MEDIA KARTU SOAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI

Nur Gilang Ramadhan Al Haris¹, St Wikowati², Heni Listiana³

Universitas Islam Negeri Madura

Korespondensi Penulis: nurgilangramadhanalharis@gmail.com

Abstract

This article explains about the use of question card media in increasing students' motivation and learning outcomes. The background of this research is based on observations of students and their evaluation results. Students feel fear and anxiety when facing exams, which results in unsatisfactory evaluation outcomes. This research method employs a Quasi-Experimental design with a one group pretest posttest quasi-experimental design. The population in this study consists of all fifth-grade students of SDN Sreseh 2 in the academic year 2024/2025. The researcher took the entire population as a sample, so the sampling technique in this study is saturation sampling. This study includes independent and dependent variables. The independent variable is the question card media, while the dependent variables are student interest and evaluation results. The data collection techniques in this study include questionnaires and tests. The questionnaire is used to collect data on students' interest in learning, and tests are used to collect data on students' evaluation results. The result of this study is that the researcher took the entire population as a sample, so the sampling technique used in this study is saturated sampling. This study has independent and dependent variables. The independent variable is the question card media, while the dependent variables are students' interest and evaluation results. The data collection technique in this research uses questionnaires and tests. The questionnaire is used to collect data on students'

Article History

Receive : Juni 2025

Reviewed : Juni 2025

Published : Juni 2025

Plagiarism Checker No 2645.T Prefix

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a

[Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

interest in learning, and tests are used to collect data on students' evaluation results.

Keywords: Effectiveness of Question Cards, Motivation, evaluation results

Abstrak

Artikel ini menjelaskan tentang media kartu soal dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Latar belakang penelitian ini adalah hasil observasi terhadap siswa dan nilai hasil evaluasi siswa. Dimana siswa merasa takut dan cemas ketika akan menghadapi ujian sehingga membuat hasil evaluasi tidak maksimal. Metode penelitian ini menggunakan Quasy Eksperimen dengan desain penelitian one group pretest posttest quasi eksperimental design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Sreseh 2 tahun pelajaran 2024/2025. Peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel maka teknik sampling pada penelitian ini ialah sampling jenuh. Dalam penelitian ini memiliki variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah media kartu soal, sedangkan variabel terikatnya adalah minat dan hasil evaluasi siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk pengambilan data minat belajar siswa dan tes digunakan untuk pengambilan data hasil evaluasi siswa. Hasil dari penelitian ini adalah Peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel maka teknik sampling pada penelitian ini ialah sampling jenuh. Dalam penelitian ini memiliki variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah media kartu soal, sedangkan variabel terikatnya adalah minat dan hasil evaluasi siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk pengambilan data minat belajar siswa dan tes digunakan untuk pengambilan data hasil evaluasi siswa.

Kata Kunci: Efektifitas Kartu Soal, Motivasi, hasil evaluasi

Pendahuluan

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah. Ketercapaian dari tujuan pendidikan dapat berhasil ditentukan oleh proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Sedangkan usaha untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa dapat dilakukan dengan melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran.¹ Kegiatan belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik yang berlangsung untuk mencapai tujuan pendidikan, kegiatan belajar mengajar tidak selalu dilakukan didalam kelas namun juga dapat dilakukan diluar kelas. Guru dalam hal ini menjadi fasilitator, motivator serta pembimbing untuk peserta didik.

Di balik hiruk pikuk aktivitas pembelajaran di sekolah, tersimpan sebuah kenyataan yang kerap terjadi namun sering diabaikan banyak siswa merasa takut dan malas ketika menghadapi ulangan harian, ujian semester, maupun bentuk evaluasi lainnya. Bagi sebagian siswa, kata "ujian" seolah menjadi momok menakutkan yang memicu kecemasan dan tekanan mental. Ketika guru mengumumkan akan diadakan ulangan, wajah-wajah ceria seketika berubah menjadi suram, diselimuti rasa khawatir yang berlebihan. Rasa takut ini bukan tanpa sebab. Sebagian besar siswa merasa belum siap, baik dari segi penguasaan materi maupun dari sisi mental. Kurangnya kebiasaan belajar yang teratur, tekanan dari lingkungan sekitar, serta metode pembelajaran yang kurang menyenangkan turut memperparah keadaan. Mereka merasa terbebani oleh tuntutan nilai, bukan termotivasi oleh semangat belajar. Akibatnya, kemalasan pun muncul sebagai bentuk pelarian siswa memilih untuk menghindar, bukan menghadapi. Kondisi ini membuat mereka kurang fokus, tidak percaya diri saat mengerjakan soal, sehingga hasil ujiannya pun tidak maksimal. Kecemasan akan menghalangi performa sekolah di dalam beberapa hal. Siswa yang memiliki performa buruk akan terlihat dari sikapnya yang mudah menyerah dalam menghadapi tantangan dan kesulitan. Performa siswa dapat ditunjukkan dari kesulitan

¹ Umi Sya'adah dkk. 'Efektifitas Model Pembelajaran TGT Berbantuan Kartu Soal Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa' *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 14. 2 (2023) 148

dalam belajar, sulit mentransfer pengetahuan yang dimiliki dan kesulitan menerapkan pengetahuan dalam tes/ujian.²

Tak jarang, sistem evaluasi yang terlalu menitikberatkan pada hasil akhir membuat siswa lupa bahwa proses belajar seharusnya menyenangkan dan penuh makna. Padahal, tujuan utama pendidikan bukan hanya mencetak siswa berprestasi secara angka, melainkan membentuk pribadi yang siap menghadapi tantangan dengan penuh percaya diri. Sudah saatnya guru, orang tua, dan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan melakukan refleksi. Ujian bukan sekadar alat untuk mengukur kemampuan, tetapi juga sarana untuk menumbuhkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan semangat belajar sepanjang hayat. Dengan pendekatan yang lebih humanis, metode yang lebih variatif, dan dukungan yang lebih kuat terhadap kebutuhan emosional siswa, ketakutan itu bisa perlahan berubah menjadi keberanian, dan kemalasan pun berganti menjadi semangat untuk terus belajar.

Menghadapi kenyataan bahwa banyak siswa merasa takut dan enggan mengikuti ulangan harian maupun ujian tengah semester, ujian akhir semester dan ujian lainnya, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam merancang proses evaluasi pembelajaran. Ketakutan dan kemalasan siswa dalam menghadapi ujian tidak hanya berdampak pada semangat belajar mereka, tetapi juga berimbas pada hasil ulangan yang tidak maksimal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga memperhatikan sisi psikologis dan afektif siswa. Salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh guru adalah menggunakan media dalam pelaksanaan ulangan, sehingga kegiatan evaluasi terasa lebih menarik, tidak menegangkan, dan mampu memicu semangat siswa untuk berpartisipasi aktif. Dalam hal ini, peneliti mencoba menghadirkan media kartu soal sebagai alternatif dalam pelaksanaan ulangan harian di sekolah dasar.

² Laila Fida Nabihah Solehah. 'Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional' *Jurusan Bimbingan dan Konseling*, 25 (2012) 17

Media Pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan keinginan dan motivasi siswa dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran dapat berupa media konkret maupun audio visual. Penggunaa media bergantung pada kebutuhan pembelajaran dari siswa itu sendiri.³ Media kartu soal adalah sarana agar siswa dapat belajar secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar, berfikir aktif dan kritis di dalam belajar dan secara inovatif dapat menemukan cara atau pembuktian suatu teori.⁴ Kartu soal merupakan media pembelajaran yang dilakukan untuk melatih pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Kartu soal digunakan sebagai sarana agar siswa dapat belajar secara aktif dalam kegiatan belajar berfikir kritis didalam kelas dan secara intuitif dapat menemukan cara atau pembuktian teori tertentu untuk membuka cakrawala berpikir siswa dalam mengerjakan soal-soal.⁵

Media kartu soal merupakan kumpulan soal yang ditulis pada kartu-kartu berwarna, yang dapat digunakan dalam bentuk permainan, diskusi kelompok kecil, atau kegiatan kuis interaktif. Siswa diminta mengambil kartu secara bergiliran, lalu menjawab soal yang terdapat di dalamnya dengan suasana yang santai namun tetap terarah. Pendekatan ini terbukti dapat mengurangi rasa takut siswa, meningkatkan partisipasi, dan membuat evaluasi terasa seperti kegiatan belajar yang menyenangkan, bukan sebagai beban. Melalui penggunaan media kartu soal, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, sekaligus tetap memperoleh gambaran objektif mengenai pemahaman siswa terhadap materi. Dengan demikian, proses evaluasi tidak hanya menjadi alat penilaian, tetapi juga sarana untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa sejak dini.

³ Alvionita, M., & Haris, A. A. 'Pengembangan Kartu Kata Bergambar (Flash Card) untuk Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kosa Kata di MI Kelas III' *Prosiding Semnasbama*, 4. 2 (2020) 398-407

⁴ Aisah, S. Ashari, H. & Akhdinirwanto, R.W Penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe think pair square berbantuan kartu soal untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Purworejo. *Jurnal Radiasi*, 3. 1 (2013) 16-18.

⁵ Anwar Barutu Dkk., 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Dengan Media Kartu Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp' *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1. 2 (2017) 145

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan Quasy Eksperimen dengan desain penelitian one group pretest posttest quasi eksperimental design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Sreseh 2 tahun pelajaran 2024/2025. Peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel maka teknik sampling pada penelitian ini ialah sampling jenuh. Dalam penelitian ini memiliki variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah media kartu soal, sedangkan variabel terikatnya adalah minat dan hasil evaluasi siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk pengambilan data minat belajar siswa dan tes digunakan untuk pengambilan data hasil evaluasi siswa.

Data awal yang meliputi data hasil belajar yang diambil dari nilai ulangan harian siswa dan data minat belajar yang diambil dari pemberian angket awal kepada siswa. Data awal digunakan untuk uji keseimbangan dalam rangka memastikan bahwa kedua sampel memiliki kemampuan yang sama. Jika pada keadaan awal kedua sampel yang digunakan penelitian memiliki kemampuan yang sama, maka setiap perubahan yang terjadi setelah diberi perlakuan dapat dikaitkan dengan perlakuan yang diberikan. Data akhir yang meliputi data hasil belajar yang diambil dari nilai posttest dan data minat belajar yang diambil dari pemberian angket akhir setelah diberi perlakuan. Data akhir digunakan untuk uji hipotesis penelitian. Sebagai uji persyaratan analisis data menggunakan uji paired sample t test tersebut maka perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah semua persyaratan uji terpenuhi maka dapat dilakukan uji paired sample t test. Hipotesisnya adalah H_0 : Penggunaan Media Kartu soal **tidak efektif** dalam meningkatkan motivasi dan hasil evaluasi belajar siswa kelas v pada mapel PAI di SDN Sreseh 2, dan H_1 : Penggunaan Media Kartu soal **efektif** dalam meningkatkan motivasi dan hasil evaluasi belajar siswa kelas v pada mapel PAI di SDN Sreseh 2.

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media kartu soal dalam meningkatkan motivasi dan hasil evaluasi siswa. Dimana pada penelitian ini dilakukan tes menggunakan media kartu soal kepada siswa yang berjumlah 15 orang. Setiap siswa akan mendapat 3 kartu soal, soal tersebut akan mencakup 3 aspek yakni aspek kognitif, psikomotorik, dan Afektif. Kognitif adalah segala kegiatan seseorang yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dalam memahami sebuah peristiwa kemudian menjadi paham karenanya. Kognitif juga dapat diartikan sebagai semua aktivitas mental yang membuat suatu individu mampu menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sebagai akibatnya individu tersebut mampu menerima pengetahuan setelahnya. Oleh karena itu kognitif tidak bisa dipisahkan dengan kecerdasan seseorang.⁶

Sedangkan kemampuan afektif berhubungan erat dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerjasama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri.⁷ Lalu Psikomotorik adalah ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot dan berfungsi psikis. Ranah psikomotorik ini berhubungan dengan aktifitas fisik, misalnya menulis, memukul, melompat dan lain sebagainya.⁸

Masing-masing soal memiliki skor maksimal 5. Peneliti menggunakan tema atau materi shalat berjamaah untuk membuat soal. Peneliti menggunakan tema tersebut karena sebelumnya tema shalat berjamaah telah diajarkan dan telah dilakukan evaluasi oleh guru namun mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Berikut data hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru.

⁶ Ulfah, Opan Arifudin. 'PENGARUH ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTOR TERHADAP HASILBELAJAR PESERTA DIDIK' *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2. 1 (2021) 4

⁷ Saftari & Fajriah. 'Penilaian Ranah Afektif Dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap Untuk Menilai Hasil Belajar' *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 7.1 (2019), 71–81.

⁸ Utama, D. G. 'Pembelajaran Dinamika Pada Ansambel Gitar Ditinjau Dari Aspek Afektif, Kognitif, dan Psikomotor.' *Journal of Music Education and Performing Arts (JMEPA)*, 1. 1(2021) 16–22

Tabel 1. Nilai Awal Siswa (Pre-Test)

Siswa	Nilai	Siswa	Nilai
1.	77	9.	73
2.	74	10.	78
3.	78	11.	73
4.	83	12.	73
5.	74	13.	76
6.	74	14.	65
7.	83	15.	66
8.	79	total	1126

Dari tabel tersebut, terdapat 5 siswa memiliki nilai dengan kategori tidak tuntas, dan 10 siswa lainnya tuntas.

Tabel 2. Statistik Pre-Test

Statistik	Skor Statistik
Mean	75,06
Median	74
Modus	74
Std Deviasi	5,091543
Min	65
Maks	83

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media kartu soal ialah 75,06, nilai tengah atau median 74, modus 74, standart deviasi 5,091543, nilai terendah 65, dan nilai tertinggi 83. Dibawah ini adalah nilai akhir siswa dengan menggunakan media kartu soal. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya terdapat 3 soal dengan skor maksimal 5.

Tabel 3. Nilai Ulangan Siswa Dengan Kartu Soal (Post Test)

Siswa	Skor				nilai (100)
	Soal No. 1	Soal No. 2	Soal No. 3	Total	
1	5	5	5	15	100
2	5	4	3,5	12,5	83,33333
3	5	4	3	12	80
4	5	4	3	12	80
5	5	4	3,5	12,5	83,33333
6	5	5	4	14	93,33333
7	5	5	4,5	14,5	96,66667
8	5	4	2	11	73,33333
9	5	4	3	12	80
10	5	5	4	14	93,33333
11	5	4	3	12	80
12	5	5	4	14	93,33333
13	5	4	3,5	12,5	83,33333
14	4	3,5	3	10,5	70
15	5	5	4	14	93,33333

Dari data diatas terdapat 2 siswa yang berada dalam kategori tidak tuntas, dan 13 siswa berada pada kategori tuntas.

Tabel 4. Statistik Nilai Akhir

Statistik	Skor Statistik
Mean	85,56
Median	83,33
Modus	80
Std Deviasi	8,878963
Min	70
Maks	100

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media kartu soal ialah 75,56, nilai tengah atau median 83,33, modus 80, standart deviasi 8,878963, nilai terendah 70, dan nilai tertinggi 100. Setelah mengetahui statistik nilai Pre-Test dan Post Test, untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kedua nilai tersebut, berikut disajikan hasil Paired Sample T-Test terkait efektivitas Media Kartu Soal dalam meningkatkan motivasi dan Hasil belajar siswa, namun sebelum itu perlu dilakukan uji normalitas sebagai berikut

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	,209	15	,077	,929	15	,259
Post Test	,209	15	,076	,926	15	,242

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas dilakukan terhadap dua nilai atau data yaitu nilai Pre-Test dan nilai Post Test. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Apabila sig. > 0,05 maka nilai berdistribusi normal, apabila sig < 0,05 maka nilai berdistribusi tidak normal. Dapat kita lihat tabel 5 diatas nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai Pretest dan Post Test berdistribusi Normal. Berikut ini adalah hasil uji Paired Sample terhadap nilai Pre-Test dan Post Test yang digunakan untuk mengukur efektivitas media kartu soal dalam meningkatkan motivasi dan hasil evaluasi siswa.

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	75,0667	15	5,09154	1,31463
	PostTest	85,5556	15	8,87896	2,29254

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata PreTest adalah 75,06 dan nilai rata-rata Post-Test meningkat menjadi 85,55 dari total 15 siswa. Standar deviasi PreTest tercatat sebesar 5,09, sedangkan PostTest sebesar 8,87. Adapun nilai standar error mean masing-masing adalah 1,31 untuk PreTest dan 2,29 untuk PostTest. Data ini menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata siswa setelah penggunaan media kartu soal dalam meningkatkan motivasi dan hasil evaluasi siswa. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara hasil Pre-Test dan Post-Test, berikut disajikan hasil Paired Sample Correlation

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreTest & PostTest	15	,955	,000

Berdasarkan tabel di atas, nilai Sig. (2-tailed) tercatat sebesar 0,000. Karena nilai p lebih kecil dari 0,05 dan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,95, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara nilai PreTest dan PostTest. Selanjutnya, untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kedua nilai tersebut, berikut disajikan hasil Paired Sample T-Test terkait efektivitas media kartu soal dalam meningkatkan motivasi dan hasil evaluasi siswa.

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	-10,48	4,29075	1,10787	-12,8650	-8,11275	-9,468	14	,000

Berdasarkan Tabel 8 Paired Sample Test, diketahui bahwa selisih rata-rata antara nilai Pre-Test dan Post-Test adalah -10,48, yang mengindikasikan adanya peningkatan skor siswa yang cukup signifikan setelah menggunakan Media Kartu Soal. Nilai signifikansi (2-tailed) tercatat 0,000. Dengan menggunakan kriteria uji Paired-Samples t-test pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$), karena $p < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai PreTest dan Post-Test, yang membuktikan bahwa penggunaan media kartu soal dapat meningkatkan hasil evaluasi siswa.

Tabel 9. Angket Aspek Kemudahan Dalam Mengerjakan Soal

No.	Uraian	Frekuensi	Presentase %
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	0	0
3.	Setuju	2	13%
4.	Sangat Setuju	13	87%
	Total	15	100%

Hasil Angket pada tabel di atas diketahui bahwa 2 siswa (13%) setuju dan 13 siswa (87%) sangat setuju, hal ini menunjukkan media kartu soal memudahkan mereka dalam mengerjakan soal-soal.

Tabel 10. Angket Aspek Motivasi Siswa Dalam Mengerjakan Soal

No.	Uraian	Frekuensi	Presentase %
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	0	0
3.	Setuju	1	6%
4.	Sangat Setuju	14	94%
	Total	15	100%

Berdasarkan tabel 10, media kartu soal dapat memotivasi siswa dalam mengerjakan soal-soal. Hal itu ditunjukkan dengan 1 siswa (6%) setuju dan 14 siswa (94%) sangat setuju.

Tabel 11. Skor Angket

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4
Maksimal	60

Untuk menghitung efektifitas media kartu soal maka peneliti mencari nilai rata-rata dari angket tersebut. Pada Tabel 9 Skornya ialah 58 dan pada tabel 10 skornya 59.

$$\text{Maka, } 58 + 59 = 117, \frac{117}{2} = 58,5$$

Tabel 12. Kategori Respon Siswa

Kategori	Skor
Sangat Tidak Efektif	1-15
Tidak Efektif	16-30
Efektif	31-45
Sangat Efektif	46-60

Dari perhitungan diatas dengan rata-rata skor angket 58,5 maka, media kartu soal sangat efektif unuk meningkatkan motivasi siswa dalam evaluasi pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Kartu Soal dapat meningkatkan motivasi siswa kelas v pada mata pelajaran PAI di SDN Sreseh 2 untuk mengikuti evaluasi pembelajaran. Siswa lebih dimudahkan dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan.

Siswa juga lebih termotivasi dalam melaksanakan kegiatan evaluasi, siswa tidak lagi merasa takut dan cemas jika evaluasi dilakukan dengan media kartu soal. Dengan hasil skor rata-rata angket siswa yaitu 58,5 sehingga berada di kategori **Sangat Efektif**. Media kartu soal tidak hanya meningkatkan motivasi siswa tetapi juga meningkatkan hasil belajar siswa yakni rata-rata evaluasi siswa meningkat dari 75,06 menjadi 85,55. Dari uji paired samples correlations terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara nilai PreTest dan PostTest. Sedangkan pada uji pada uji paired sample test diketahui adanya peningkatan skor siswa yang cukup signifikan setelah menggunakan Media Kartu Soal. membuktikan bahwa penggunaan media Kartu Soal dapat meningkatkan hasil evaluasi siswa. Sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai PreTest dan Post-Test, yang membuktikan bahwa penggunaan media kartu soal dapat meningkatkan hasil evaluasi siswa. Melalui media Kartu Soal siswa menganalisis soal yang diberikan, kemudian siswa menjawab sesuai dengan pemahaman mereka terhadap soal tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) yang menyatakan penggunaan media kartu dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa 86,1%.⁹

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Kartu Soal sangat efektif dalam meningkatkan motivasi siswa kelas v pada mata pelajaran PAI di SDN Sreseh 2. Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai PreTest dan Post-Test, yang membuktikan bahwa penggunaan media kartu soal dapat meningkatkan hasil evaluasi siswa.

Daftar Pustaka

Aisah, S. Ashari, H. & Akhdinirwanto, R.W Penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe think pair square berbantuan kartu soal untuk meningkatkan aktivitas

⁹ Putri, D. 'Penggunaan Media Papan Kartu Bhineka untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Materi Keragaman Budaya Siswa kelas 4 SDN Tlogomas 2'. *Jurnal Baciedu*, 3. 1(2019) 141-145

belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Purworejo. *Jurnal Radiasi*, 3. 1 (2013) 16-18.

Alvionita, M., & Haris, A. A. 'Pengembangan Kartu Kata Bergambar (Flash Card) untuk Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kosa Kata di MI Kelas III' *Prosiding Semnasbama*, 4. 2 (2020) 398-407

Anwar Barutu Dkk., 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Dengan Media Kartu Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp' *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1. 2 (2017) 145

Laila Fida Nabihah Solehah. 'Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Nasional' *Jurusan Bimbingan dan Konseling*, 25 (2012) 17

Saftari & Fajriah. 'Penilaian Ranah Afektif Dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap Untuk Menilai Hasil Belajar' *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 7.1 (2019), 71-81.

Ulfah, Opan Arifudin. 'PENGARUH ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTOR TERHADAP HASILBELAJAR PESERTA DIDIK' *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2. 1 (2021) 4

Umi Sya'adah dkk. 'Efektifitas Model Pembelajaran TGT Berbantuan Kartu Soal Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa' *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 14. 2 (2023) 148

Utama, D. G. 'Pembelajaran Dinamika Pada Ansambel Gitar Ditinjau Dari Aspek Afektif, Kognitif, dan Psikomotor.' *Journal of Music Education and Performing Arts (JMEPA)*, 1. 1(2021) 16-22